

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini, Peneliti akan membahas secara ringkas dan menyeluruh mengenai kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan di wisata Lava Bantal, serta kaitannya dengan strategi promosi Dinas Pariwisata Sleman yang ada. Pada bab ini juga akan disajikan beberapa saran dari Peneliti sebagai masukan untuk wisata Lava Bantal agar bisa lebih baik lagi kedepannya.

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Strategi Promosi Dinas Pariwisata Sleman Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Obyek Wisata Baru Lava Bantal Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengelolaan di dalam wisata Lava Bantal, Dinas Pariwisata Sleman berperan sebagai penanggung jawab dan atau ikut serta dalam mempromosikan wisata . Dinas Pariwisata Sleman berperan sebagai fasilitator dan pembimbing pengelola Lava Bantal agar lebih terarah dalam pengelolaan wisata yang bertujuan agar wisata Lava Bantal lebih di kenal dan dapat menarik wisatawan di semua kalangan. Untuk pengelolaan wisata Lava Bantal di kelola oleh Pokdarwis dan dibantu masyarakat sekitar wisata Lava Bantal.

2. Dalam mengidentifikasi pasar, Dinas Pariwisata Sleman telah mengelompokkan target wisatawan berdasarkan karakteristik wisatawan dan objek wisatanya dengan melakukan segala kegiatan promosi di sosial media yang bertujuan untuk dapat diterima semua kalangan. Dinas Pariwisata memberikan informasi kepada masyarakat serta membujuk untuk berkunjung ke wisata baru Lava Bantal. Hasil akhir dari pelaksanaan keseluruhan program promosi yang dilakukan adalah peningkatan jumlah pengunjung ke objek wisata Lava Bantal dengan daya tarik wisata yang ada.
3. Pengelolaan konten untuk memaksimalkan fungsi media promosi pada tahun 2017, telah dilaksanakan pada dua media yaitu konvensional dan media sosial. Pemilihan yang lebih difokuskan pada media sosial seperti *instagram*, *facebook* dan *website* resmi. Dinas Pariwisata mempertimbangkan kondisi kekinian dari *platform* media promosi tersebut agar lebih efektif dan efisien.
4. Pengawasan dan evaluasi pemanfaatan media promosi wisata Lava Bantal sudah berjalan cukup baik dengan menggunakan beberapa fitur terkini dari masing-masing media atau aplikasi yang ada untuk melihat statistik dan *insight* khalayak. Walaupun sudah terlaksana, namun masih ada beberapa pengawasan dan evaluasi yang secara general belum berjalan di beberapa *platform*, karena *platform* tersebut tidak menyediakan fitur untuk melihat statistik dan *traffic* atau *insight*

khalayak.

5. Faktor pendukung kegiatan promosi wisata Lava Bantal dalam media promosi terletak pada kemajuan teknologi informasi. Pesatnya fasilitas yang sangat mendukung *via* media sosial dan media konvensional serta adanya *media partner* yang selalu *support* kegiatan promosi. Sedangkan faktor penghambatnya terletak pada kurangnya komunikasi antar pengelola dan Dinas Pariwisata Sleman sehingga dapat menimbulkan *miss communication* dalam mengembangkan media promosi wisata Lava Bantal.

B. SARAN

Setelah menyimpulkan dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan untuk wisata Lava Bantal agar bisa lebih maksimal dalam melakukan promosi sebagai cara untuk membangun. Berikut adalah sarannya :

1. Perlu adanya struktur organisasi yang jelas agar pembagian tugas dan konsentrasi yang lebih spesifik dalam pengelolaan. Hal ini dilakukan agar setiap pengelola dapat menjalankan tugas dan tanggungjawab masing-masing dalam pengelolaan promosi wisata Lava Bantal agar lebih maksimal tanpa menghambat dan memberatkan antara satu sama lain.
2. Pemetaan sasaran yang jelas juga perlu dilakukan di beberapa media promosi wisata Lava Bantal. Hal ini dilakukan agar setiap konten di media promosi yang di- *publish* tersebut dapat menysasar sasaran

platform media promosi yang dimaksud.

3. Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi itu sangatlah penting. Maka dari itu pemanfaatan dan penggunaan *platform* media online wisata Lava Bantal perlu lebih digencarkan lagi, khususnya pada beberapa *platform* yang jarang meng-*update* konten tentang wisata Lava Bantal. Hal tersebut perlu dilakukan agar komunikasi dengan wisatawan bisa terbangun dan berjalan dengan baik serta progresif di semua media yang ada.
4. Perlu adanya pengawasan dan evaluasi yang lebih matang, yakni dengan melakukan evaluasi secara berkala ke semua *platform* media promosi. Hal ini dilakukan agar setiap kebijakan dan strategi dalam membangun komunikasi di media promosi dapat berjalan lebih efektif dikarenakan berdasar pada data, serta mampu mengatasi kekurangan yang ada.

